

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DIKAJI BERDASARKAN TATARAN MORFOLOGI PADA JUDUL *YOUTUBE* DI CHANNEL *RANS ENTERTAINMENT*

Isma Amillah¹, Wikanengsih², Via Nugraha³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹isma.amillah@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³vianugraha@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The background of the problem in this study is the language error in the field of morphology contained in the Youtube title on Channel Rans Entertainment. The purpose of this study was to research and analyze language errors using morphological studies on the titles on Youtube on Channel Rans Entertainment. This study used descriptive qualitative method. The data collection techniques used in this study were observation, documentation, note-taking, and data analysis techniques. The results of this study define language errors using a morphological study entitled Youtube Channel Rans Entertainment, especially errors in the use of affixation. These errors include: omitting the prefix {ber-}, writing errors in the prefix {di-}, removing the prefix {me}, removing the prefix {meng-}, removing the confix {me-right}, removing the confix {being done}, removing the prefix {meN-}, removing the confix {ke-an}, removing the confix {meng-i} and removing the suffix {-kan}.

Keywords: Language Error, Morphology, Youtube

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa bidang morfologi yang terdapat pada judul Youtube di Channel Rans Entertainment. Tujuan dari penelitian ini untuk untuk meneliti dan menganalisis kesalahan berbahasa menggunakan kajian morfologi pada judul yang terdapat pada Youtube di Channel Rans Entertainment. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dokumentasi, simak catat, dan analisis data. Hasil penelitian ini mendefinisikan kesalahan-kesalahan berbahasa menggunakan kajian morfologi yang terdapat di judul Youtube Channel Rans Entertainment khususnya kesalahan pada penggunaan afiksasi. Kesalahan-kesalahan itu meliputi : penghilangan prefiks {ber-}, kesalahan penulisan pada prefiks {di-}, penghilangan prefiks {me-}, penghilangan prefiks {meng-}, penghilangan konfiks {me-kan}, penghilangan konfiks {di-kan}, penghilangan prefiks {meN-}, penghilangan konfiks {ke-an}, penghilangan konfiks {meng-i} dan penghilangan sufiks {-kan}.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Morfologi, Youtube

PENDAHULUAN

Menurut (Sudrajat & Kasupardi, 2018) bahasa terdiri dari dua bagian yakni fisik dan psikis. Kedua bagian ini berasal dari individu dalam mengutarakan pikiran, perasaan dan perilakunya. Agar bahasa dapat digunakan dari individu pertama ke individu kedua maka harus ada kesepahaman antara keduanya. Menurut (Nugraha, 2015) Bahasa juga sangat beraneka ragam, karena terpengaruh oleh keadaan geografis di suatu daerah, keadaan lingkungan tempat tinggal, serta iklim dan kebudayaan setiap daerah pun berbeda. Sejalan

dengan (Setiawan & Zyuliantina, 2020) Faktor yang sangat berpengaruh dalam kesalahan berbahasa adalah faktor lingkungan sekitar pengguna bahasa. Adapun menurut (Mutiadi & Patimah, 2016) Bahasa merupakan sarana untuk mengekspresikan niat seseorang sehingga terjalin komunikasi.

Berbahasa terbagi menjadi bahasa lisan dan ada bahasa tulis, menurut (Aulia & Anggraini, 2020) kesalahan berbahasa yang dikaji berdasarkan tataran morfologi banyak terdapat pada bahasa tulis, tetapi berkaitan pula dengan bahasa lisan, karena jika kesalahan berbahasa dibunyikan, akan terdengar jelas kesalahannya. Pendapat tersebut dikuatkan oleh pendapat (Wikanengsih, 2013) Bahasa yang tersurat atau tertulis tidak mempunyai bantuan-bantuan lain seperti bahasa lisan. Agar kualitas proses pembelajaran dan model pembelajaran berkembang, maka minat perhatian yang dapat dilakukan dengan membenahi tulisan dan menyempurnakannya, menggali berbagai bidang ilmu dalam penerapan pembelajaran menulis, serta menganalisis dan mengujicobakan model lintas pembelajaran menulis lainnya.

Menulis juga sering terjadi kesalahan berbahasa meliputi ejaan, diksi, fonologi dan morfologi. Morfologi merupakan suatu cabang dari linguistik yang mendalami morfem dan gabungan-gabungannya atau bagian dari pola bahasa yang meliputi kata dan satuan kata yaitu morfem (Kridalaksana, 2013). Objek yang mempelajari morfologi adalah unsur-unsur pembentuk morfologi, proses-proses morfologi, dan bagian-bagian dalam proses morfologi tersebut. Unsur pembentuk morfologi adalah morfem (afiks atau imbuhan yang merupakan akar) dan kata. Proses morfologi meliputi bagian-bagian, diantaranya : bagian dasar atau bentuk dasar, alat pembentuk (afiks, duplikasi, komposisi), dan makna gramatikal (Chaer, 2015).

RANS Entertainment merupakan *Channel Youtube* atau rumah produksi milik Raffi Ahmad (RA) dan Nagita Slavina (NS). Melalui konten-konten yang diunggah pada akun *Channel Youtube RANS* sampai saat ini, diperkirakan *RANS Entertainment* mempunyai sekitar 19,3 juta *subscriber*. Para penonton dan *subscriber* di *Channel* tersebut pasti kurang memperhatikan kesalahan judul dari konten *Youtube* yang ditayangkan.

Permasalahan di atas, maka saya sebagai peneliti tertarik mengkaji kesalahan-kesalahan morfologi apa saja yang terdapat pada judul *Youtube Channel RANS Entertainment*. Peneliti memperoleh data sejumlah 11 judul konten *Youtube RANS* yang mengalami kesalahan berbahasa dibidang morfologi. Alasan peneliti meneliti peristiwa tersebut karena peneliti

ingin memberikan wawasan kepada masyarakat umum khususnya pembaca, mengenai kesalahan-kesalahan dibidang morfologi. Karena jika kesalahan-kesalahan penulisan pada bidang morfologi terus terjadi dan berulang, maka akan memberikan pengaruh yang kurang baik bagi pemirsa *channel Youtube* tersebut. seperti hasil dalam penelitian (Utami et al., 2021) menyatakan bahwa dengan penulisan yang baik dan benar sesuai PUEBI, maka masyarakat akan lebih memahami dan mengetahui bagaimana penulisan bahasa yang sesuai kaidah kebahasaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, salah satu penelitian yang menjadi perbandingan artikel ini adalah hasil penelitian (Amah et al., 2020) dalam sebuah jurnal yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Promo *Grabfood* di Aplikasi Grab”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa morfologi pada penulisan promo *Grabfood* di aplikasi grab. Persamaan penelitian Amah dkk dengan penelitian ini, yaitu menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek kajian penelitian yaitu promo *Grabfood* di aplikasi Grab dan judul *Youtube* di *Channel RANS Entertainment*. Inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan berbahasa morfologi pada judul *Youtube* di *Channel RANS Entertainment*.

METODE

Menurut (Mukhtar & Pd, 2013) Metode deskriptif kualitatif adalah sebuah cara yang sering dipakai oleh seorang peneliti untuk mendapatkan ilmu atau konsep terhadap penelitian yang dilakukan dalam satu masa. Melalui metode ini peneliti mencoba mendeskripsikan dan menunjukkan kesalahan-kesalahan bidang morfologi yang terdapat dalam judul *Youtube* di *Channel RANS Entertainment*.

Adapun hasil dari analisis kesalahan penulisan akan dideskripsikan melalui pemaparan, metode penelitian deskriptif ini digunakan dalam penelitian analisis kesalahan berbahasa, sehingga data yang terkumpul kemudian diuraikan, Langkah-langkah kerja meliputi: menganalisis data, mendokumentasikan, lalu mendeskripsikan kesalahan-kesalahan bidang morfologi yang terdapat dalam judul *Youtube Channel RANS Entertainment*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, simak catat, dan analisis data. Peneliti menonton satu persatu video pada *Channel Youtube RANS Entertainment* kemudian peneliti mencatat dan mendokumentasikan data pada judul yang mengalami kesalahan bidang morfologi. Melalui teknik pencatatan dan hasil dokumentasi peneliti membaca dan menganalisis judul *Youtube* pada *Channel RANS Entertainment*, yang mengalami kesalahan, kemudian peneliti mencatat kesalahan bidang morfologi apa saja yang terdapat pada judul *Youtube* tersebut. Sumber data dalam penelitian ini mengacu kepada buku morfologi, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring dan buku sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa yang dikaji menggunakan morfologi pada judul *Youtube Channel RANS Entertainment* yang akan dibahas meliputi : penghilangan prefiks {ber-}, kesalahan penulisan pada prefiks {di-}, penghilangan prefiks {me-}, penghilangan prefiks {meng-}, penghilangan konfiks {me-kan}, penghilangan konfiks {meng-i}, penghilangan konfiks {di-kan}, penghilangan prefiks {meN-}, penghilangan konfiks {ke-an} dan penghilangan sufiks {-kan}. Dari hasil penemuan dan pengumpulan data yang dicatat, maka ditemukan kesalahan berbahasa yang dikaji pada morfologi yaitu 11 data, data kesalahan berbahasa tersebut terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Kesalahan Kajian Morfologi Pada Judul *Youtube RANS Entertainment*

No	Publikasi	Judul <i>Youtube</i>	Salah	Benar
1	25 Februari 2021	Raffi temuin Suryanto, langsung di suruh rekaman lagu ciptaannya sendiri!!!.	- Temuin - Di suruh	- Bertemu - Disuruh
2	25 Februari 2020	Nagita sudah ngga sabar kepingin nimang bayi.	- Ngga - Nimang	- Enggak - Menimang
3	31 Desember 2020	Rans ajarin Bapau main bola.	- Ajarin	- Mengajari
4	19 Februari 2020	Mama Gigi nangis senangis- nangisnya ninggalin rafathar	- Nangis - Ninggalin	- Menangis - Meninggalkan
5	26 Oktober 2020	Sepedaan sambil perencanaan next trip?! raffi ajak banyak	- Sepedaan	- Bersepeda

No	Publikasi	Judul Youtube	Salah	Benar
		artis!.		
6	20 Februari 2020	Dari tukang kebun sampai supir, semuanya diumrohin Raffi Nagita.	- Diumrohin	- Diumrahkan
7	24 Februari 2021	Nagita kalap nyobain puluhan kue ulang tahun	- Nyobain	- Mencoba
8	06 Januari 2021	Raffi Ahmad ngadu ke Igun minta di potong sama kaya Dimas!!	- Ngadu - Di Potong	- Mengadu - Dipotong
9	23 Februari 2021	Raffi gk berhenti kasih kejutan buat Nagita, beliin tanah pake lempar batu!!!!.	- Gak - Beliin - Pake	- Enggak - Belikan - Pakai
10	11 April 2020	Nagita mau duet bareng sabyan nyanyiin lagu aisyah??	- Nyanyiin	- Menyanyikan
11	12 Oktober 2020	Kira-kira beginilah bentuk lambo Raffi pasca kebakar!!.	- Kebakar	- Kebakaran

Pembahasan

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka deskripsi analisisnya sebagai berikut.

Data 1

Kata temuin mengalami kesalahan morfologi, karena di dalam penulisan sufiks tidak ada satuan gramatikal atau akhiran (-in), sedangkan dalam kata "di suruh" mengalami kesalahan morfologi pada prefiks (di-) karena jika penulisannya dipisah berarti menunjukkan tempat. Pembetulan dari kata "temuin" seharusnya menggunakan prefiks (ber-) dan pada kata "di suruh" penulisannya disatukan. Selain terdapat kesalahan pada kajian morfologi, terdapat juga kesalahan tanda baca pada akhir kalimat, yaitu penggunaan tanda seru lebih dari satu, pembetulan sesuai penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar adalah cukup dengan satu tanda seru. Maka kalimat yang benar adalah "Raffi Bertemu Suryanto, Langsung Menyuruh Rekaman Lagu Ciptaannya Sendiri!".

Data 2

Kesalahan penulisan terdapat pada kata “ngga”, pada kata tersebut terdapat pergantian kosakata pemakaian bahasa gaul. Kata “ngga” bermula dari kata dasar enggak yang mempunyai arti pernyataan penolakan. Kemudian kesalahan morfologi terdapat pada kata “nimang” kata tersebut mengalami kesalahan penulisan pada bidang morfologi, karena di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nimang tidak memiliki makna. Seharusnya pada kata “nimang” ditambahkan imbuhan prefiks (me-) sehingga menjadi menimang. Penambahan prefiks (me-) mengalami pergantian peran kata kerja. Maka penulisan kalimat yang telah diperbaiki adalah “Nagita Sudah Enggak Sabar Kepingin Menimang Bayi”.

Data 3

Terdapat kesalahan penulisan morfologi pada kata “ajarin”, kata tersebut mengalami kesalahan karena di dalam penulisan kata yang mempunyai awalan dan akhiran atau biasa disebut konfiks, tidak ada satuan gramatikal (di-in). Pembetulan kata tersebut seharusnya menggunakan satuan gramatikal konfiks (meng-i) dan mengalami perubahan bentuk kata kerja aktif transitif untuk yaitu melakukan pekerjaan untuk orang lain. Maka kalimat yang benar yaitu “Rans Mengajari Bapau Main Bola”.

Data 4

Kesalahan morfologi terdapat pada kata “nangis”, “senangis-nangisnya” dan “ninggalin”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring ketiga kata tersebut tidak mempunyai arti, karena kata dasar “nangis” itu adalah tangis. konfiks (se-nya) dalam reduplikasi hanya digunakan pada kata sifat, menyatakan makna waktu atau setelah. Seharusnya kata tangis ditambahkan prefiks (me-) sehingga menjadi kata menangis. Sedangkan kata “ninggalin” di dalam sufiks (akhiran) tidak ada satuan gramatikal (-in). Maka pembetulan dari kata ninggalin dengan menambahkan konfiks (me-kan) sehingga menjadi kata meninggalkan. Maka kalimat yang benar jika melihat konteks di atas yaitu “Mama Gigi Menangis Sejadi-jadinya Meninggalkan Rafathar”.

Data 5

Kesalahan morfologi pada kalimat di atas terdapat pada kata “sepedaan” karena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata sepedaan tidak mempunyai arti, penulisan yang benar dari kata sepedaan yaitu menambahkan awalan prefiks (ber-) sehingga menjadi bersepeda.

Kemudian dalam kata “next trip” termasuk bahasa asing maka penulisan yang benar menurut PUEBI adalah dimiringkan, kemudian dalam penulisan “?!” tanda baca untuk menyatakan pertanyaan cukup dengan tanda tanya “?” saja. Maka penulisan kalimat yang benar adalah “Bersepeda Sambil Perencanaan *Next Trip*? Raffi Ajak Banyak Artis!”.

Data 6

Terdapat kesalahan morfologi yaitu pada kata “diumrohin”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring kata umroh tidak mempunyai arti, pembedarannya adalah “umrah”. kata “diumrohin” mengalami kesalahan penulisan morfologi karena di dalam konfiks (awalan akhiran) tidak ada satuan gramatikal (di-in). Pembedaran dari kata diumrohin seharusnya menambahkan satuan gramatikal konfiks (di-kan), sehingga mengalami perubahan fungsi kata kerja pasif dimana subjek menjadi pelaku untuk menyatakan perbuatan yang dilakukan orang lain. Maka kalimat yang seharusnya adalah “Dari Tukang Kebun Sampai Supir, Semuanya Diumrahkan Raffi Nagita”.

Data 7

Kesalahan bidang morfologi terdapat pada kata “nyobain” kata tersebut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengalami kesalahan karena sufiks tidak memiliki satuan gramatikal (-in). Pembedaran dari kata nyobain seharusnya menggunakan prefiks satuan gramatikal (meN-). Jadi kalimat yang benar yaitu “Nagita Kalap Mencoba Puluhan Kue Ulang Tahun”.

Data 8

Terdapat kesalahan morfologi pada kata “ngadu”, “di potong” dan “kaya”. Kata ngadu mengalami perubahan kosakata karena penggunaan bahasa gaul, pembedaran dari kata tersebut dengan menambahkan prefiks (meng-), kemudian penggunaan prefiks (di-) untuk menyatakan suatu tindakan pasif seharusnya tidak dipisah tapi disatukan, lalu pada kata kaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring artinya mempunyai banyak harta, sedangkan yang dimaksud dalam konteks tersebut yaitu kayak. Selain terdapat kesalahan pada kajian morfologi, terdapat juga kesalahan tanda baca pada akhir kalimat, yaitu penggunaan tanda seru lebih dari satu, pembedaran sesuai penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar adalah cukup dengan satu tanda seru. Maka kalimat yang benar adalah “Raffi Ahmad Mengadu ke Igung Minta Dipotong Sama Kayak Dimas!”.

Data 9

Kesalahan morfologi terdapat pada kata “gak”, “beliin”, dan “pake” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring dari ketiga kata itu tidak mempunyai arti. Pembetulan dari kata gak adalah enggak, pembetulan kata pake adalah pakai, karena kedua kata itu mengalami pergantian kosakata penggunaan bahasa gaul, dan pembetulan dari kata beliin adalah penghilangan sufiks (-in) dan penggunaan sufiks (-kan). Selain terdapat kesalahan pada kajian morfologi, terdapat juga kesalahan tanda baca pada akhir kalimat, yaitu penggunaan tanda seru lebih dari satu, pembetulan sesuai penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar adalah cukup dengan satu tanda seru. Maka kalimat yang benar adalah “Raffi Enggak Berhenti Kasih Kejutan Buat Nagita, Belikan Tanah Pakai Lempar Batu!”.

Data 10

Kesalahan morfologi terdapat pada kata “nyanyiin” karena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring kata nyanyiin tidak mempunyai arti dan dalam satuan gramatikal sufiks (-in) tidak ada, pembetulan dari kata tersebut dengan menambahkan sufiks (-kan). Selain terdapat kesalahan pada kajian morfologi, terdapat juga kesalahan tanda baca pada akhir kalimat, yaitu penggunaan tanda tanya lebih dari satu, pembetulan sesuai penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar adalah cukup dengan satu tanda tanya. Maka penulisan kalimat yang benar adalah “Nagita Mau Duet Bareng Sabyan Nyanyikan Lagu Aisyah?”.

Data 11

Kesalahan morfologi terdapat pada kata “kebakar” karena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring kata kebakar tidak mempunyai arti, pembetulan dari kata tersebut dengan menambahkan konfiks (ke-an). Selain terdapat kesalahan pada kajian morfologi, terdapat juga kesalahan tanda baca pada akhir kalimat, yaitu penggunaan tanda seru lebih dari satu, pembetulan sesuai penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar adalah cukup dengan satu tanda seru. Maka penulisan kalimat yang benar adalah “Kira-Kira Beginilah Bentuk Lambo Raffi Pasca Kebakaran!”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kesalahan berbahasa di atas, maka dapat disimpulkan kesalahan tataran morfologi yang terdapat pada judul *Youtube RANS Entertainment* meliputi : afiksasi (prefiks, sufiks, dan konfiks), serta terdapat juga kesalahan ejaan dan tanda baca yang

meliputi: penggunaan bahasa gaul, penggunaan bahasa asing, dan penggunaan kata tidak baku, penambahan tanda seru dan tanda tanya lebih dari satu, yang tidak sesuai dengan PUEBI dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, A., Indriani, N., Ambarwati, V. V., & Jayanti, P. S. (2020). Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada promo grabfood di aplikasi grab. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(2).
- Aulia, N., & Anggraini, N. (2020). Analisis kesalahan morfologi dalam artikel pendidikan surat kabar online di era new normal 2020. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(2), 56–69.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi bahasa Indonesia: pendekatan proses*. Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus linguistik edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mukhtar, P. D., & Pd, M. (2013). *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mutiadi, A. D., & Patimah, I. (2016). Analisis kesalahan morfologis dan sintaksis pada pidato presiden Joko Widodo periode januari 2015. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1).
- Nugraha, V. (2015). Pengaruh kontak bahasa masyarakat desa majalaya dengan pendatang dan penziarah terhadap. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 55–70.
- Setiawan, K. E. P., & Zyuliantina, W. (2020). Analisis kesalahan berbahasa indonesia pada status dan komentar di facebook. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 96–109.
- Sudrajat, R. T., & Kasupardi, E. (2018). *Teori belajar bahasa*. Bandung: Logoz Publishing.
- Utami, M. A. P., Muzaqqi, M., Ningrum, S. P. R., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan morfologi kata pada laman berita daring publikasi online. *id. Jurnal Skripta*, 7(1).
- Wikanengsih, W. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.

